

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) PADA ERA NEW NORMAL DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi,
Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

Robiansyah

NPM : 1851010442

Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2022 M / 1443 H**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) PADA ERA NEW NORMAL DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi,
Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Pembimbing I : Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd

Pembimbing II : Zulaikah, M. E

Oleh:

Robiansyah

NPM : 1851010442

Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2022 M / 1443 H**

ABSTRAK

Pada saat ini perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat beragam dimasyarakat, namun adanya pandemi membuat beberapa usaha kecil tersebut mengalami penurunan pendapatan secara signifikan, untuk itu pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini harus memutar otak untuk tetap bisa mengoptimalkan pendapatan meski dimasa pandemi. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan UMKM di masa pandemi, serta bagaimana cara yang dilakukan pemilik UMKM untuk dapat mengoptimalkan pendapatn yang diperoleh.

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode analisis yang menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan kemudian disimpulkan melalui analisis data.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha jahit rumah tangga yang ada di Kelurahan Way Dadi, diantaranya modal, kondisi pasar yang terganggu akibat adanya kebijakan mengenai pandemi covid-19, dan juga alternatif lain sebagai kompetitor.

Kata Kunci : UMKM, Pandemi, New Normal

ABSTRACT

At this time the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is very diverse in the community, but the pandemic has caused some of these small businesses to experience a significant decrease in income, for this reason, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) owners must rack their brains to still be able to optimize income even during the pandemic. For this reason, the author is interested in researching what factors affect the income of MSMEs during the pandemic, as well as how MSMEs owners can optimize the income they get.

This research is entitled "Analysis of Factors Affecting the Income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the New Normal Era in the Islamic Economic Perspective". This study uses descriptive qualitative methods, namely analytical methods that describe and summarize various conditions and situations from various data collected and then conclude through data analysis.

From the results of the research that the author did, there are several factors that affect the income of the household sewing business in Way Dadi Village, including capital, disrupted market conditions due the policies regarding the covid-19 pandemic, and also other alternatives as competitors.

Keywords : UMKM, Pandemic, New Normal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Pada Era New Normal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)**

Nama : **Robiansyah**
NPM : **1851010442**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
fakultas : **Ekonomi dan bisnis islam**

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan di pertahankan di Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd
NIP. 196604021995031001


Zulaikah, M. E
NIP. 199104192019032014

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy,
NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA ERA NEW NORMAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)**, disusun oleh **Robiansyah, NPM 1851010442**, Program Studi **Ekonomi Syariah**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari selasa, 13 September 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy

()

Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E

()

Penguji I : M. Yusuf Bahtiar, M.E

()

Penguji II : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M.Akt, C.A
NIP: 197009262008011008

MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (39) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى (٤١) وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَى (٤٢)

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya(39) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya(40) Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna(41) dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu) (42)”. Q.S An – Najm (53): 39 - 42

PERSEMBAHAN

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu senantiasa memberkahi dan merahmati kita semua, aamiin.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ronkasi dan Ibu Tarbiah yang selalu mendoakan, mensupport dan meluangkan waktu untuk keberhasilanku.
2. Kedua kakak perempuanku, Ayunda Mega Trisianti dan Ayunda Itiarani yang selalu memotivasi demi keberhasilan penulisan ini.
3. Almamater tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Robiansyah, dilahirkan di Desa Tanjung Sari, Kec. Pengandonan, Kab. Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, pada 08 maret 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ronkasi dan Ibu Tarbiah.

Memulai pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2006 hingga tahun 2012, lalu melanjutkan jenjang SMP/Sedrajat di Madrasah Tsanawiyah Barokah Al-Haromain dari tahun 2012 hingga 2015, kemudian jenjang SMA/Sederajat di Madrasah Aliyah Barokah Al-Haromain dari tahun 2015 hingga 2018.

Pada tahun 2018 kemudian penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang selalu senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOENGARUHI PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA ERA NEW NORMAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung), penulis ajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M.Akt, C.A, serta Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy, yang membantu penulis memberikan surat izin penelitian sehingga penelitian ini berjalan lancar sesuai dengan harapan.
2. Bapak Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini serta Ibu Zulaikah, M. E, selaku pembimbing kedua yang sudah membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
3. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Bapak/Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mendidik penulis dari semester satu (1) hingga saat mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak/Ibu pemilik UMKM Usaha Jahit Rumah Tangga yang telah bersedia menjadi objek penelitian yang penulis lakukan dan membantu memberikan data yang penulis butuhkan untuk penelitian ini.
5. Keluarga besar Bapak Edi Junaedi YZ, yang telah membantu penulis baik secara moral maupun materi dalam penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini.

6. Saudari Cut Ranie Aditya serta teman-teman dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu saran-saran dan pemikiran semua pihak sangat diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas dan memberkahi amal baik dan jasa yang telah diberikan kepada penulis, aamiin.

Bandar Lampung, agustus 2022
Penulis,

Robiansyah

DAFTAR ISI SKRIPSI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI SKRIPSI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Fokus dan Subfokus Penelitian..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 11 |
| H. Metode Penelitian..... | 13 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pendapatan | |
| 1. Pengertian Pendapatan..... | 19 |
| 2. Macam-Macam Pendapatan..... | 20 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatata | 20 |
| 4. Klasifikasi Pendapatan | 22 |
| 5. Pendapatan dalam Islam | 22 |
| B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah | |
| 1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah | 24 |
| 2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah | 25 |
| 3. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah..... | 26 |

| | |
|--|----|
| 4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Islam..... | 27 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 31 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian..... | 34 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN | |
| A. Analisis Data Penelitian..... | 45 |
| 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi di Era New Normal..... | 45 |
| 2. Optimalisasi Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi di Era New Normal.... | 48 |
| 3. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi di Era New Normal | 50 |
| B. Temuan Penelitian | 55 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Rekomendasi | 60 |
| DAFTAR RUJUKAN | 61 |
| LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------------|--|----|
| Tabel 01 | Rata-Rata Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi | 6 |
| Tabel 02 | Daftar Penduduk Kel. Way Dadi Menurut Umur dan Jenis Kelamin | 32 |
| Tabel 03 | Daftar Penduduk Kel. Way Dadi Menurut Agama Yang Dianut | 33 |
| Tabel 04 | Daftar Penduduk Kel. Way Dadi Menurut Tingkat Pendidikan | 33 |
| Tabel 05 | Daftar Penduduk Kel. Way Dadi Menurut Mata Pencaharian | 34 |
| Tabel 06 | Pedoman Pelaksanaan Wawancara Terhadap Pemilik Usaha Jahit Rumah Tangga Kelurahan Way Dadi | 35 |
| Tabel 07 | Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga Muhammad Kholik | 36 |
| Tabel 08 | Produk Usaha Jahit Rumah Tangga Bapak Muhammad Kholik | 37 |
| Tabel 09 | Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga Ibu Tukinem | 38 |
| Tabel 10 | Produk Usaha Jahit Rumah Tangga Ibu Tukinem | 39 |
| Tabel 11 | Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga Pujiama Collection | 40 |
| Tabel 12 | Produk Usaha Jahit Rumah Tangga Pujiama Collection | 41 |
| Tabel 13 | Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga Ibu Prasiyem | 42 |
| Tabel 14 | Produk Usaha Jahit Rumah Tangga Ibu Prasiyem | 42 |
| Tabel 15 | Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga Bapak Erizal | 43 |
| Tabel 16 | Produk Usaha Jahit Rumah Tangga Bapak Erizal | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------------|---|
| Lampiran 1 | Surat Izin Fakultas |
| Lampiran II | Surat Balasan/Bersedia Menjadi Objek Penelitian I |
| Lampiran III | Surat Balasan/Bersedia Menjadi Objek Penelitian II |
| Lampiran IV | Surat Balasan/Bersedia Menjadi Objek Penelitian III |
| Lampiran V | Surat Balasan/Bersedia Menjadi Objek Penelitian IV |
| Lampiran VI | Surat Balasan/Bersedia Menjadi Objek Penelitian V |
| Lampiran VII | Data UMKM Kelurahan Way Dadi |
| Lampiran VIII | Data UMKM Kelurahan Way Dadi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis melanjutkan pembahasan, ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu setiap kata yang terdapat dalam judul skripsi ini. Supaya menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan yang mungkin dapat terjadi, maka dari itu perlu adanya penegasan judul guna memberi gambaran mengenai judul yang akan penulis teliti. Adapun judul skripsi yang dimaksud ialah **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**, dan penjelasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Pengertian analisis yaitu penjabaran dari sistem informasi yang utuh kedalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah yang akan timbul pada sistem, sehingga masalah tersebut dapat ditanggulangi, diperbaiki atau dilakukan pengembangan. Menurut Komaruddin (2001), analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan sesuatu keseluruhan untuk menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain, dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu¹. Sedangkan menurut KBBI, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²

¹ Safnidawaty, “Analisis”, Universitas Raharja, diakses pada 06 Desember 2021 melalui <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisa>

² “analisis”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online/Dalam Jaringan (Daring)*, def.1, diakses pada 06 Desember 2021 melalui: <https://kbbi.web.id/analisis.html>

2. Mempengaruhi

Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang³. Istilah lain dari pengaruh ialah sesuatu yang dapat membuat perubahan baik terhadap orang atau benda. Sedangkan mempengaruhi mempunyai arti berpengaruh pada keadaan⁴.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan⁵. Sedangkan menurut KBBI, pendapatan adalah berupa hasil kerja (usaha dan sebagainya)⁶.

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha kecil dan menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat⁷.

³ Dendy Sugono, dkk., Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 1150.

⁴ “mempengaruhi”, *KBBI-Daring*, def.1, diakses pada 06 Desember 2021 melalui : <https://kbbi.web.id/mempengaruhi.html>

⁵ Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rimate, Daisy S.M. Engka, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado”, *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 21 No. 4 (2020) : halaman 48

⁶ “pendapatan”, *KBBI-Daring*, def.1, diakses pada 09 Desember 2021 melalui: <https://kbbi.web.id/dapat.html>

⁷ Gina Nurshohifa Khaeruddin, Kholil Nawawi, Abrista Devi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi

UMKM diatur berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas⁸.

5. New Normal

New Normal sendiri memiliki makna kebiasaan, tatanan, dan prilaku baru yang berbasis pada adaptasi untuk membudayakan hidup bersih dan sehat. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan rutin mencuci tangan, memakai masker saat, menjagajarak, dan menghindari kerumunan⁹.

6. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-qur'an dan Sunnah.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari skripsi ini adalah menggambarkan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal

Kasus Pedagang Kaki Lima di Desa Bantar Jaya, Bogor)", *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 5 No. 4 (2020) hal. 89,

⁸ Ni Rai Artini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm di Kabupaten Tabanan", *Journal : GARA*, Vol. 13 No. (Maret 2019) <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>

⁹ Dipna Videlia Putsanra, "Arti New Normal Indonesia: Tatanan Baru Beradaptasi Dengan Covid-19", *Tirto.id*, 2020, <https://tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB3>

¹⁰ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) Hal 19

Dalam Perspektif Ekonomi Islam yang terjadi pada Usaha Jahit Rumah Tangga Kel. Way Dadi, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi nasional. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Perkembangan UMKM mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan struktural di masyarakat, salah satunya mampu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional terhadap krisis¹¹. UMKM di Kota Bandar Lampung memiliki potensi yang bagus apabila terus dikembangkan, karena jumlah unit usahanya yang terus bertambah di setiap tahunnya. Potensi-potensi daerah yang dikelola dalam skala UMKM diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata.

Namun, semenjak awal masuknya pada maret 2020 lalu, Virus Corona sudah menjajah Indonesia dengan sangat kejam, salah satunya membunuh perekonomian negara. Dengan segala kebijakan dan upaya pencegahan penyebaran, sehingga mau tidak mau semua kegiatan masyarakat harus diminimalisir. Hal inilah yang melatar belakangi merosotnya pertumbuhan perekonomian Indonesia, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi. Banyak perusahaan-perusahaan besar yang harus mengurangi jumlah karyawannya akibat minimnya jumlah pemasukan sehingga tak sanggup membayar gaji karyawan secara penuh.

Selain perusahaan-perusahaan besar, usaha mikro ekonomi disetiap daerah pun turut merasakan dampak dari upaya penanggulangan penyebaran kasus Virus Corona ini, tak sedikit

¹¹ Yuniarum Fatin Laili, Achma Hendra Setiawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan", *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol. 9 no. 04 (2020) : hal. 1, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/download/29052/24564>

usaha-usaha mikro yang tutup lapak antara lain disebabkan kehilangan pelanggan, atau pesanan yang ditangguhkan karena kebijakan-kebijakan yang berlaku.

Usaha mikro yang tadinya mampu menopang perekonomian daerah, kini harus berjuang memutar otak agar dapat mempertahankan eksistensinya dalam persaingan pasar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha jahit rumah tangga, antara lain yang mempengaruhi secara signifikan adalah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang melarang atau meminimalisir kegiatan yang menyebabkan kerumunan masa, seperti acara resepsi pernikahan dan sebagainya. Sehingga yang tadinya banyak pesanan jahit untuk acara-acara seperti ini, namun sekarang malah hampir tidak ada. Hal inilah yang menjadi keluhan para pengusaha UMKM pada era new normal saat ini. Diantaranya seperti usaha jahit rumah tangga yang vakum untuk sementara waktu dikarenakan tidak adanya pesanan.

Dengan minimnya jumlah pesanan, tentu hal ini menyebabkan menyusutnya pendapatan para penjahit rumah tangga ini. Pemilik usaha jahit rumah tangga yang tadinya mengharapkan orderan masyarakat ketika acara-acara resepsi dan lainnya, harus merasakan imbas dari kebijakan PPKM yang diterapkan oleh pemerintah ini. Jika sebelum Covid-19 usaha jahit rumah bisa menerima 10-15 pesanan dengan kisaran penghasilan sebarer Rp2.000.000 – Rp2.500.000 perbulannya, saat ini hanya sebatas 5-8 pesanan saja, dengan kisaran penghasilan Rp800.000 – Rp1.500.000/bulan¹². Secara rinci, pendapatan rata-rata pemilik UMKM usaha jahit rumah tangga yang ada di Kelurahan Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung semasa sebelum pandemi, saat pandemi, dan pada era new normal dapat dilihat pada tabel berikut.

¹² Prasiyem, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal”, *Wawancara*, 20 maret 2022.

Tabel 01
Rata-Rata Pendapatan Usaha Jahit Rumah Tangga
Kelurahan Way Dadi

| No | Pendapatan Rata-Rata Perbulan (Juta Rupiah) | | | Ket |
|----|---|--------------|------------|-----|
| | Pra-Pandemi | Saat Pandemi | New Normal | |
| 1 | 3 - 4 | 0 - 1 | 2,5 - 3 | |

Dari tabel diatas, terlihat terdapat penurunan pendapatan yang signifikan yang dialami oleh pemilik UMKM usaha jahit rumah tangga yang ada di Kelurahan Way Dadi. Hal inilah yang kemudian menjadi alasan penulis untuk mengambil studi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM usaha jahit rumah tangga dalam perspektif ekonomi islam. Selain karena hal ini terjadi di sekitar tempat dimana penulis tinggal, fenomena kesenjangan pendapatan ini juga dialami oleh keluarga penulis sendiri.

Adanya kebijakan-kebijakan yang berlaku (seperti PPKM dan lainnya), hal ini mempengaruhi pendapatan para pemilik usaha jahit rumah tangga yang ada di Kelurahan Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Selain tidak adanya acara resepsi dan lainnya, masyarakat menengah kebawah juga lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dan lebih memilih untuk membeli baju siap pakai dari pada pergi ketukang jahit untuk membuat baju. Selain lebih murah, masyarakat juga lebih memilih *safe healthy* dengan cara tidak pergi kemana-mana¹³. Selain itu, ada beberapa faktor yang juga mempengaruhi pendapatan pemilik usaha jahit rumah tangga di era new normal ini, baik faktor positif maupun faktor negatif.

Mengenai penerapan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM, syariat islam juga lebih mengutamakan kesehatan, karena sehat adalah salah satu kunci untuk manusia menunaikan tugasnya yaitu untuk selalu beribadah kepada Rabb-nya. Adapun

¹³ Prasiyem, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal", *Wawancara*, 20 maret 2022.

perspektif Islam mengenai kebijakan pemerintah tentang PPKM dan pembatasan kegiatan lainnya, tentu hal ini tidak bertentangan, karena Rasulullah SAW pernah bersabda:

عن أسامة بن زيد، أن النبي قال: إذا سمعتم بالطاعون بأرض فلا تدخلوها، وإذا وقع بأرض وأنتم بها فلا تخرجوا منها. (متفق عليه. صحيح البخاري: ٥٧٢٨؛ صحيح مسلم: ٢٢١٨)

Artinya : “*Dari Usamah bin Zaid, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda “ Apabila kamu mendengar tentang Tha’un (nama sebuah penyakit menular saat itu) disuatu daerah maka jangan kamu memasuki (mendatangi) daerah tersebut. Dan apabila kamu berada didalam daerah tersebut, maka jangan kamu keluar (meninggalkan) daerah tersebut.” (Mutafaq ‘Alaih, Shahih Bukhari no. 5728, Shahih Muslim no. 2218)*¹⁴.

Hadist tersebut menceritakan bahwa saat zaman Rasulullah SAW ada sebuah penyakit menular yang disebut Tha’un, kemudian Rasulullah melarang mendekati orang yang terjangkit penyakit tersebut dan juga melarang orang yang terkena Tha’un untuk berpergian kemana-mana.

Pendapatan merupakan hasil dari seluruh penjualan barang atau jasa, suatu komoditi. Pendapatan juga merupakan salah satu unsur penting dalam berwirausaha yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang menganggurkannya. Pendapatan yang halal lagi baik dalam islam akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT., sebaliknya harta yang didapat dari kegiatan yang tidak dibenarkan seperti mencuri, mnggandakan uang, korupsi, dan lainnya bukan hanya akan mendatangkan bencana di dunia namun juga siksa diakhirat nanti.

¹⁴ Thariq bin Abdul Karim At-Tammimy, *Al-Arba’un Fii Al-Bala’ wa Al-Waba’ wa Ath-Tha’un*, (London: Alukah, 2020), hal. 6

Mencari rezeki atau pendapatan adalah hal yang diperintahkan oleh agama, sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam surah An – Najm ayat 39 – 42 Allah Berfirman :

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (39) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى (٤١) وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَى (٤٢)

Artinya : *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya(39) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya(40) Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna(41) dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu) (42)”*. (Q.S An – Najm (53): 39 - 42)¹⁵

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa manusia hendaknya berusaha agar mampu merubah nasibnya baik urusan dunia maupun urusan akhirat, dan Allah pasti membalas dan memberi apa yang sudah diikhtiarkan oleh manusia, karena semua sesuatu apapun harus lah diusahakan tidak hanya cukup dengan berdoa dan bertawakkal.

Kemudian berpendapatan dan berpenghasilan yang baik dan halal melalui perniagaan dan berwiraswasta juga disyariatkan didalam ajaran Islam, Dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.(Q.S An-Nisa'(3): 29)¹⁶

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Online*, Diakses Melalui : <https://qur'an.kemenag.go.id/>

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Online*, Diakses Melalui : <https://qur'an.kemenag.go.id/>

Allah SWT mengilhamkan kita untuk saling tukar menukar barang dan berbagai hal yang berguna dengan cara jual beli dan semua jenis interaksi, sehingga kehidupan pun menjadi tegak dan rodanya dapat berputar dengan limpahan kebajikan dan produktivitas. Salah satunya dengan hidup bermuamalah, yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kemajuan kehidupannya¹⁷.

Adapun alasan penulis mengambil judul ini ada dua alasan, alasan objektif dan juga alasan subjektif. Penulis mengambil objek penelitian di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung karena lokasi dekat dan rute menuju lokasi pun mudah diakses. Kemudian subjek dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM usaha jahit rumah tangga di era new normal karena penulis merasa semua sektor usaha mikro kecil dan menengah terkena dampak negatif dari adanya pandemi ini, maka penulis tertarik untuk meneliti kesenjangan yang terjadi di UMKM usaha jahit rumah tangga yang ada di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak di Kelurahan Way Dadi, Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, Lampung.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah pandangan ekonomi islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) pada era new normal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

¹⁷ Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, (Solo: Era Intermedia, 2005) Hal. 355

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha jahit rumah tangga pada era new normal?
2. Bagaimana optimalisasi pendapatan UMKM usaha jahit rumah tangga pada era new normal?
3. Bagaimana pandangan ekonomi islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha jahit rumah tangga pada era new normal?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha jahit rumah tangga pada era new normal.
2. Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pendapatan UMKM usaha jahit rumah tangga pada era new normal.
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan dalam perspektif ekonomi islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha jahit rumah tangga pada masa pandemi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di era new normal dalam perspektif ekonomi islam.
 - b. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemerintah setempat, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai dasar yang dapat digunakan dalam pengembangan perkonomian dari sektor UMKM.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan terhadap permasalahan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar.
 - c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi penelitian berikutnya dengan topik yang sama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Gina Nurushohifa Khaeruddin, Kholil Nawawi, Abrista Devi, “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan umkm di masa pandemi covid-19”, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan sebelum pandemi dan pada saat pandemi menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan, banyak dari para pedagang mengalami penurunan pendapatan pada saat pandemi Covid-19 ini, mereka juga mengalami krisis dimana harga bahan baku yang meningkat menyebabkan pendapatan pun berkurang¹⁸.
2. Budi Prayitno, Renta Yustie, “Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang saat Pandemi covid-19 di Kota Surabaya tahun 2020”, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pada sebelum pandemi dan saat pandemi mengalami perubahan yang bersifat positif, dimana penjualan output, gaji karyawan, dan jam kerja mengalami penurunan seiring dengan menurunnya pendapatan pedagang¹⁹.
3. Fatmawati, Yolamalinda, Rizky Natassia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan di pasar raya padang pada bulan agustus 2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal, jam kerja dan pengalaman

¹⁸ Gina Nurushohifa Khaeruddin, Kholil Nawawi, Abrista Devi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya, Bogor)”, *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 5 No. 4 (2020)

¹⁹ Budi Prayitno, Renta Yustie, ”Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Surabaya Tahun 2020 (Studi Kasus Di Pasar Pucang Surabaya)”, *Media Mahardhika*, Vol. 19 No. 2 (2021)

berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pada pedagang yang ada di Pasar Raya Padang.²⁰

4. Yuniarum Fatin Laili, Achma Hendra Setiawan. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM sentra batik di Kota Pekalongan”, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable X (modal, tenaga kerja, pendidikan, dan jam kerja) berpengaruh positif terhadap variable Y (pendapatan)²¹.
5. Ni Rai Artini, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan”, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable X (Modal dan Tenaga Kerja) berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap variable Y (pendapatan UMKM)²².
6. Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, Ida Ayu Nyoman Saskara, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar”, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upah, jam kerja, dan pendidikan berpengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah penjualan dan pendapatan UKM²³.

²⁰ Fatmawati, Yolamalinda, Rizky Natassia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang”, *Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat* (2014)

²¹ Yuniarum Fatin Laili, Achma Hendra Setiawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan”, *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol. 9 no. 04 (2020)

²² Ni Rai Artini, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan”, *Journal : GARA*, Vol. 13 No. (Maret 2019)

²³ Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, Ida Ayu Nyoman Saskara, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, No. 5 Vol. 12 (2016)

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan peneliti terdahulu yang terantum diatas terdapat pada teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan. Namun secara keseluruhan, perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang sedang penulis ambil ialah terletak pada studi ekonomi islam yang menjadi acuan, yaitu bagaimana fenomena-fenomena ekonomi saat ini dalam perspektif ekonomi islam.

H. Metode Penelitian

Metode adalah “cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan”. Sedangkan penelitian adalah “pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta”²⁴. Untuk itu perlu di perhatikan beberapa hal yaitu :

1. Jenis dan Sifat Penelitiann

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami²⁵. Penelitian kuliitatif menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen²⁶.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan

²⁴ Wijaya, Tony, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 10.

²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 89

²⁶ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian*,(Bandar Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), hal. 5

penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis²⁷.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya²⁸. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam usaha jahit rumah tangga yang ada di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.
- b. Data sekunder, data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan beberapa literatur lain seperti jurnal dan artikel yang berkaitan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKN usaha jahit rumah tangga yang ada di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung²⁹.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan³⁰. Populasi juga dapat diartikan sebagai

²⁷ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3 ES, 1986), hal. 4

²⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 29.

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonom*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), Hal. 129.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kulitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2015) hal. 80

keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha jahit rumah tangga yang berjumlah 5 orang dari masyarakat Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan dua macam metode, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan demi menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui sedikit mengenai responden³¹. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat yang terlibat dalam usaha jahit rumah tangga yang ada di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Dalam hal ini untuk mendapatkan data-data yang ingin penulis dapatkan maka penulis melakukan wawancara bebas terpimpin kepada responden.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan³². Dalam hal ini penulis langsung melakukan pengamatan ke lokasi dengan tujuan mendapatkan data tentang keadaan dan kondisi responden. Adapun data yang dibutuhkan adalah tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan UMKM usaha jahit rumah tangga di era new normal dalam perspektif

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2015) hal. 80

³² Ibid,

ekonomi islam serta bagaimana cara mengoptimalkan pendapatan di era new normal ini.

5. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh³³. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara induktif. Analisis data menggunakan metode induktif mengutamakan pemeriksaan atau observasi terlebih dahulu, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil pemeriksaan atau observasi tersebut³⁴. Dalam pengumpulan data, peneliti bisa memakai macam-macam metode untuk menghimpun data sebagai dasar penelitiannya, pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dsb. Adapun langkah-langkah dalam analisis data induktif ada tiga, yaitu observasi atau pengamatan, mengamati polanya, dan mengembangkan teori yang ada³⁵.

I. Sitematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penelitian tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman judul, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* hal. 243

³⁴ Harys, *Teknik Analisis Data*, (september, 2020)

³⁵ Ibid,

penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari (sistem informasi akuntansi, kinerja individu dan kinerja individu dalam perspektif islam) lalu tinjauan pustaka.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian yaitu gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian ini, yaitu berisi daftar rujukan yang telah digunakan oleh penulis serta daftar lampiran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari seluruh penjualan barang atau jasa, suatu komoditi. Pendapatan juga bisa diartikan sebagai penghasilan yang timbul dari aktivitas sebuah usaha³⁶. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/*profit*. Adapun pendapatan menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan hanya berasal dari arus masuk bruto manfaat ekonomi yang diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri.
- b. Menurut Skousen dan Stice, pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan aktiva dari penghataran barang atau pembuatan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lainnya yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung.³⁷

³⁶ Yuniarum Fatin Laili, Achma Hendra Setiawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan", hal. 1

³⁷ Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, Ida Ayu Nyoman Saskara, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, No. 5 Vol. 12 (2016)

2. Macam-Macam Pendapatan

- a. Berdasarkan jenisnya, pendapatan dibedakan menjadi dua:
 - 1) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan pedagang setelah dikurangi biaya pengeluaran selama berdagang.
 - 2) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan pedagang sebelum dikurangi biaya pengeluaran selama berdagang³⁸.
- b. Berdasarkan cara memperolehnya, pendapatan dibedakan menjadi tiga:
 - 1) Pendapatan berupa gaji merupakan pendapatan seseorang diperoleh dari perusahaan karena telah melakukan pekerjaan.
 - 2) Usaha pribadi diperoleh dari kegiatan pengusaha atau pedagang yang menawarkan hingga menjual barang dan jasa kepada konsumen.
 - 3) Usaha lain yaitu pendapatan yang di peroleh seseorang tanpa harus meluangkan waktu untuk bekerja, seperti menyewakan ruko, kios, dan lainnya, memperoleh keuntungan dari simpanan di bank, hingga pendapatan dari pensiunan³⁹.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Berdasarkan pernyataan Sukirno, 2008 bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu perbedaan corak permintaan dan penawaran dalam berbagai jenis pekerjaan, perbedaan jenis pekerjaan, kemampuan, keahlian, pendidikan pertimbangan bukan uang, mobilitas tenaga kerja, dan beberapa faktor geografis dan institusional. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh seseorang tergantung pada segi internal maupun segi eksternal. Segi internal seperti kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang, dan segi eksternal seperti penawaran

³⁸ Budi Prayitno, Renta Yustie, "Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Surabaya Tahun 2020 (Studi Kasus di Pasar Pucang Surabaya)", ...hal. 194

³⁹ Ibid,

perusahaan dan gaji atau pendapatan yang ditetapkan setiap pemerintah daerah.⁴⁰

Sedangkan faktor yang mempengaruhi volume pendapatan UMKM antara lain⁴¹:

a. Modal

Menurut KBBI, modal adalah sesuatu yang digunakan oleh seseorang sebagai bekal untuk bekerja (berusaha dan sebagainya)⁴². Dengan demikian termasuk didalamnya semua hal yang dimiliki berupa uang, barang, aset, dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usahanya. Maka dengan demikian, besaran modal yang dimiliki akan mempengaruhi besaran pendapatan usahanya.

b. Tenaga Kerja

Menurut BPS, tenaga kerja adalah seluruh penduduk yang berada dalam usia kerja, yaitu penduduk yang berumur 15-64 tahun. Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁴³

c. Pengalaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya) bisa berupa peristiwa baik maupun yang buruk.⁴⁴

⁴⁰ Sadono sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Edisi Ketiga, PT. Salemba Empat 2008)

⁴¹ Fatmawati, Yolamalinda, Rizky Natassia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang”, *Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat* (2014)

⁴² “Modal”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online/Dalam Jaringan (Daring)*, def. 2. Diakses pada 21 juni 2022 melalui : <https://kbbi.web.id/modal.html>

⁴³ Irim Risma Hastyorini, *Pasar Tenaga Kerja*, (Klaten, Cempaka Putih) di akses melalui iPusnas

⁴⁴ “pengalaman”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online/Dalam Jaringan (Daring)*, def. 2. Diakses pada 21 juni 2022 melalui : <https://kbbi.web.id/pengalaman.html>

4. Klasifikasi Pendapatan

- a. Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang setiap bulan diharapkan diterima. Pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.
- b. Pendapatan sampingan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan diluar pekerjaan pokok. Jadi, tidak semua orang memiliki pendapatan sampingan.
- c. Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain, baik berbentuk uang ataupun barang. Pendapatan ini bukan pendapatan dari usaha⁴⁵.

5. Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam berwirausaha yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang menganggurkannya. Pendapatan yang halal lagi baik dalam islam akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT., sebaliknya harta yang didapat dari kegiatan yang tidak dibenarkan seperti mencuri, menggandakan uang, korupsi, dan lainnya bukan hanya akan mendatangkan bencana di dunia namun juga siksa diakhirat nanti.

Mencari rezeki atau pendapatan adalah hal yang diperintahkan oleh agama, sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam surah An – Najm ayat 39 – 42 Allah Berfirman :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (39) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى (٤١) وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَى (٤٢)

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya(39) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya(40) Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna(41)*

⁴⁵ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta, cetakan ke-4, Ekonosia, 2007)

dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu) (42)”. (Q.S An – Najm (53): 39-42)⁴⁶

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa manusia hendaknya berusaha agar mampu merubah nasibnya baik urusan dunia maupun urusan akhirat, dan Allah pasti membalas dan memberi apa yang sudah diikhtiarkan oleh manusia, karena semua sesuatu apapun harus lah diusahakan tidak hanya cukup dengan berdoa dan bertawakkal.

Adapun beberapa prinsip pendapatan dalam konsep islam, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Adanya harta (modal) yang dikhususkan untuk perdagangan.
- b. Mengoperasikan modal secara interaktif dengan unsur lain terkait produksi.
- c. Memposisikan harta sebagai obyek.
- d. Modal pokok, yang artinya modal dapat dikembalikan⁴⁷.

Islam juga menuntun agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan atau laba, karena pada dasarnya perputaran modal adalah hal utama dalam berniaga dan berbisnis untuk menjaga kelangsungan sebuah usaha tersebut. Secara umum, kriteria batasan pengambilan laba menurut islam antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Kelayakan dalam penetapan laba.

Islam menganjurkan agar para pedagang secara wajar dan tidak berlebihan dalam mengambil laba, batasan yang ideal dapat dilakukan dengan merendahkan harga. Keadaan ini sering menimbulkan meningkatnya peranan uang dan pada gilirannya akan dapat membawa pada pertumbuhan laba.

- b. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dengan laba.

Islam menghendaki adanya keseimbangan antara laba dengan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal. Semakin tinggi resiko dan tingkat kesulitan, maka semakin

⁴⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Online*, Diakses Melalui : <https://qur'an.kemenag.go.id/>

⁴⁷ Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pemikiran Akutansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001) hal. 150

tinggi pula laba yang diinginkan, dengan kata lain laba yang diperoleh hendaknya seimbang dengan tingkat resiko kerugian yang akan dihadapi.

c. Masa perputaran modal.

Peranan modal berpengaruh pada standarisasi laba yang diinginkan oleh pedagang atau pengusaha, semakin panjang perputaran modal dan bertambahnya tingkat resikonya, maka semakin tinggi juga laba, begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat dilihat perbedaannya pada pengusaha toko sembako dan toko pakaian, dengan kemungkinan masa perputaran modal yang berbeda maka tingkat laba yang diambil pun juga berbeda.

d. Cara menutupi harga penjualan.

Jual beli dengan harga tunai sebagaimana juga boleh dengan kredit, dengan syarat adanya keridhaan antara keduanya.⁴⁸

B. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Mikro Kecil (UMK) (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi

⁴⁸ Ibid,

produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari Usaha Mikro Kecil (UMK) atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut⁴⁹.

Tujuan usaha mikro menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan⁵⁰.

2. Kriteria Usaha Kecil Mikro dan Menengah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 pasal 6, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan kekayaan bersih atau aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan omzet dibagi menjadi tiga⁵¹;

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

⁴⁹ Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rimate, Daisy S.M. Engka, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado", *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 21 No. 4 (2020): hal. 48

⁵⁰ Yuniarum Fatin Laili, Achma Hendra Setiawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan", hal. 2

⁵¹ Ibid,

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
3. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Adapun karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara umum antara lain adalah sebagai berikut:

 - a. Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah pembkuan standar.
 - b. Margin usaha yang tipis dikarenakan persaingan yang tinggi.
 - c. Modal yang terbatas.
 - d. Pengalaman manajerial dalam mengola usaha yang minim.
 - e. Skala ekonomi yang kecil sehingga sulit untuk memenuhi titik efisiensi jangka panjang.
 - f. Pemasaran dan negoisasi yang minim
 - g. Kemampuan sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Karena untuk mendapatkan dana dari pasar modal harus mengikuti sistem administrasi standar dan transparan⁵².
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Ekonomi Islam
 - a. Prolog Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Islam

Dalam islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi SAW pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausahawan

⁵² Panji Anoraga, *Ekonomi Islam, Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), Hal. 32

dan kita dapat mengetahui ada banyak sahabat-sahabat Nabi pada zaman dahulu juga merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang cukup besar. Dalam Al-qur'an, bahasan mengenai kehalalan berniaga dan berbisnis Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya; *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Q.S Al-Baqarah(2): 275)⁵³.*

Dalam ayat tersebut menegaskan bahwa riba tidaklah sama dengan berniaga, karena berniaga sendiri adalah hal yang di perbolehkan dalam Islam dan dapat dihukumi ibadah jika diniatkan dengan baik, sedangkan riba mutlak dilarang dalam Islam. Tetapi hendaknya seseorang berniaga dan berbisnis sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan didalam Al-Qur'an juga, yang hal ini terdapat dalam surah An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang*

⁵³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Online*, Diakses Melalui : <https://qur'an.kemenag.go.id/>

berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(Q.S An-Nisa'(3): 29)⁵⁴.

Al-Quran menjelaskan bahwa manusia tidak diperkenankan atau dilarang mengkonsumsi harta yang bukan haknya dan didapat dengan cara yang batil (seperti mencuri, merampas, dsb). Namun ada pengecualian jika harta itu didapat dengan cara berniaga, maka hal tersebut dihukumi boleh dengan syarat adanya keridhaan (suka sama suka) dan tidak ada unsur rugi dan merugikan, dan selama syarat dan rukun berniaga terpenuhi maka hal tersebut disahkan oleh agama.

b. Prinsip-Prinsip Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Islam

Dalam islam telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hukum (halal-haram) dalam setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga prilakunya dan tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik Usaha Mikro menurut perspektif Ekonomi Islam.⁵⁵

1) *Nizhamun Rabbaniyyun*

Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan/ilahiah (*nizhamun rabbaniyyun*), mengingat dasar-dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan AS-sunnah.

⁵⁴ *ibid*

⁵⁵ Sastro Wadiono, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*, (Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan, 2001), Hal. 52

- 2) *Iqtishadunaqdiyyun*
Usaha mikro berdimensi akidah atau keakidahan (*iqtishadunaqdiyyun*), mengingat ekonomi islam itu pada dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dan akidah islamiah (al-aqidah al-islamiyyah) yang di dalamnya akan dimintakan pertanggung-jawaban terhadap akidah yang di yakini.
- 3) *Ta'abbudiyun*
Berkarakter *ta'abbudi*, artinya tetap mengikuti aturan agama tanpa harus mempertanyakan alasan dibalik sebuah perintah syari'atnya, mengingat usaha Mikro Islam itu merupakan tata aturan yang berdasarkan ketuhanan (*nizham rabbani*).
- 4) *Murtabhun Bil-Alhlaq*
Terkait erat dengan akhlak (*murtabhun bil-alhlaq*), islam tidak pernah mempredeksi kemungkinan ada pemisahan antara akhlak dan ekonomi, juga tidak pernah meletakkan pembangunan ekonomi dalam lindungan islam yang tanpa akhlak.
- 5) *Al-Murunah*
Elastis (*al-murunah*), al-murunah didasarkan pada kenyataan bahwa baik Al-Qur'an maupun al-hadist, yang keduanya dijadikan sebagai sumber asasi ekonomi.
- 6) *Al-Maudhu'iyah*
Objektif (*al-maudhu'iyah*). Islam mengajarkan umat supaya berlaku dan bertindak objektif dalam melakukan aktifitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku ekonomi tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, warna kulit, etnik, agama/kepercayaan dan lain-lain.
- 7) *Al-Waqii'yyah*
Realistis (*al-waqii'yyah*). Perkiraan ekonomi khususnya perkiraan bisnis tidak selama sesuai antara teori di satu sisi dengan praktek pada sisi yang lain.

- 8) *Al-Amuwal*
Harta kekayaan itu pada hakekatnya adalah milik Allah SWT. Dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan orang terhadap harta kekayaan (*al-amuwal*) tidaklah bersifat mutlak.
- 9) *Tarsyid Istikhdamal Mal*
Memiliki kecakapan (efektif dan efisien) dalam mengelola harta kekayaan (*tarsyid istikhdamal mal*)⁵⁶.

⁵⁶ Ibid,

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007)
- Budi Prayitno, Renta Yustie, "Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Saat Pandemi Covid-19 di Kota Surabaya Tahun 2020 (Studi Kasus di Pasar Pucang Surabaya)", *Media Mahardhika*, Vol. 19 No. 2 (2021)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonom*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013)
- Dendy Sugono, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008)
- Dipna Videlia Putsanra, "Arti New Normal Indonesia: Tatanan Baru Beradaptasi Dengan Covid-19", *Tirto.id*, 2020.
- Eva Riyani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro di Kabupaten Aceh Barat* (Aceh Barat, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar, 2014)
- Fatmawati, Yolamalinda, Rizky Natassia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang", *Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat*
- Finky Aditya, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang*, (Semarang, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2019)
- Gina Nurushohifa Khaeruddin, Kholil Nawawi, Abrista Devi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Desa Bantar Jaya, Bogor)", *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 5 No. 4 (2020)
- Harys, *Teknik Analisis Data*, (september, 2020)
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta, cetakan ke-4, Ekonosia, 2007)
- Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pemikiran Akutansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001)
- Irim Risma Hastyorini, *Pasar Tenaga Kerja*, (Klaten, Cempaka Putih) di akses melalui iPubnas

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online/Dalam Jaringan (Daring)*
Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Online*, Diakses Melalui : <https://qur'an.kemenag.go.id/>
- Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rumate, Daisy S.M. Engka, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado”, *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 21 No. 4 (2020)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011)
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*,(Jakarta: LP3ES, 1986)
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003).
- Muhammad Kholik, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal”. *Wawancara*, 2022
- Ni Rai Artini, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm di Kabupaten Tabanan”, *Journal : GARA*, Vol. 13 (2019)
- Panji Anoraga, *Ekonomi Islam, Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010)
- Profil Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung tahun 2022
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Prasiyem, “Pengaruh Kebijakan New Normal Terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan”, *Wawancara*, 2022
- Pujjama Collection, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal”. *Wawancara*, 2022
- Sadono sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Edisi Ketiga, PT. Salemba Empat 2008)
- Safnidawaty, “Analisis”, Universitas Raharja.
- Sastro Wadiono, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*, (Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan, 2001)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2015)
- Susiadi AS, *Metodelogi Penelitian*, (Bandar Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015)
- Thariq bin Abdul Karim At-Tammimy, *Al-Arba'un Fii Al-Bala' wa Al-Waba' wa Ath-Tha'un*, (London: Alukah, 2020)
- Tukinem, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal”. *Wawancara 2022*
- Wijaya, Tony, *Metodologi Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Yuniarum Fatin Laili, Achma Hendra Setiawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan”, *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol. 9 no. 04 (2020)
- Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, (Solo: Era Intermedia, 2005)